

DAFTAR PUSTAKA

- Alipuddin, A., & Yulimarni, Y. (2018). Bentuk Ornamen masjid Keramat Lempur Kerinci. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 19(2), 112-128.
- Aulia Tasman, Wilayah Lekuk 50 Tumbi Lempur Dan Sejarah Pemekaran Desa Dan Kelurahan', *Membongkar Adat Lamo Pusako Usang*, 2017
- Daud, Aris, T. (1989). *Laporan Penelitian Ragam Metoda Penelitian Arkeologi dalam Skripsi Karya Mahasiswa Arkeologi UGM*.
- BPS Kabupaten Kerinci, (2023). *Badan Pusat Statistic Kabupaten Kerinci*. [Https://Kerincikab.Bps.Go.Id/](https://kerincikab.bps.go.id/)
- Djafar, D., & Madjid, A. (1986). *Arsitektur tradisional daerah Jambi*. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Gustami, S. P. (1980). *Nukilan seni ornamen Indonesia*. Arindo Nusa Media.
- Hasibuan, M. S. R. (2010). Karakteristik Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lanskap Budaya Rumah Larik Limo Luhah Di Kota Sungai Penuh, Kerinci, Provinsi Jambi.
- Istari. T. M. Rita. (2013). Ragam hias pada pelipit candi. Yogyakarta. Jurnal berkala arkeologi 33(1), 75.
- Khairuzzaky, K. (2018). Kajian Struktur Ragam Hias Ukiran Tradisional Minangkabau Pada Istano Basa Paguruyung. *Titik Imaji*, 1(1).

- Malindo, (2020) Pola Pemukiman Tradisional Masyarakat Lekuk 50 Tumbi Lempur Kabupaten Kerinci.
- Maulin, S., Zuriana, C., & Lindawati, L. (2019). Makna Motif Ragam Hias Pada Rumah Tradisional Aceh Di Museum Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 4(1)
- Moedjiono, M. (2011). Ragam hias dan warna sebagai simbol dalam arsitektur Cina. *Jurnal Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip*, 11(1).
- Nofrial, (2016) Rumah Etnik Kerinci; Arsitektur Dan Seni Ukir. Padang panjang: ISI Padang Panjang.
- Noprata, (2021) Tradisi Kenduri Sko Di Kelurahan Lempur Tengah, Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci Dalam Perspektif Hukum Islam, 11-12
- Patriansyah, M. (2016). Kajian Estetika Ornamen Rumah Laheik Desa Seleman Kabupaten Kerinci-Jambi. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 1(1).
- Prasetya, L. E., & Adi, S. M. (2011). Makna Dan Filosofi Ragam Hias Pada Rumah Tradisional Minangkabau Di Nagari Pariangan Tanah Datar. In *Seminar Nasional "Kearifan Lokal Dalam Keberagaman Untuk Pembangunan Indonesia* (Pp. 59-70).
- Rangkuti, N. (Ed.). (2016). *Kerincimu, Kerinciku: dataran tinggi Jambi dalam perspektif arkeologi*. Penerbit Ombak.

- Regita, R. (2018). Kajian Bentuk, Fungsi Dan Makna Ragam Hias Rumah Bolon Simalungun Berdasarkan Tatanan Sosial Budaya Masyarakat Simalungun. *Artic*, 1(2), 73-82. 2
- Risman M, (1987) Ragam Hias Minangkabau. Hal 18-19 Yogyakarta.
- Sadzali, A. M., Anra, Y., & Putra, B. A. (2019). Menjadi Minangkabau di Dunia Melayu Kerinci: Identifikasi Akulturasi Budaya Minangkabau di Kerinci ditinjau dari Tinggalan Arkeologi dan Sejarah. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(2), 276-294.
- Sepdwiko, D. (2016). Upacara Adat Kenduhai Sko Pada Masyarakat Kerinci Provinsi Jambi. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 1(1).
- Sinar, T. S., & Nasution, I. (2009). *Jati diri Masyarakat Kerinci dalam Sastra Lisan Kerinci* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sunaryo, A. (2009). *Ornamen Nusantara: kajian khusus tentang ornamen Indonesia*. Dahara Prize.
- Sunliensyar, H. H. (2016). Ritual asyeik sebagai akulturasi antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan pra-Islam suku Kerinci. *Siddhayatra: Jurnal Arkeologi*, 21, 107-28.
- Sunliensyar, H. H. TANAH, KUASA, DAN NIAGA.
- Surini Widyawati, (2021). Bentuk Dan Fungsi Ornamen Masinding Rumah Tradisional Suku Batin V Kampung Baruh Rantau Panjang Provinsi Jambi.

Toekio, S. (1987). *Mengenal ragam hias Indonesia*. Angkasa.